

## ABSTRAK

### PERAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA YANG MENDERITA HIPERTENSI PADA LANSIA

Oleh : Anton Cucu Yama

Peran keluarga seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Ada dua perspektif dasar menyangkut peran orientasi strukturalis yang menekankan pengaruh normativ (kulturalis), yaitu pengaruh yang berkaitan dengan status-status tertentu dan peran-peran berkaitan. Orientasi interaksi dari Turner yang menekankan timbulnya kualitas peran yang lahir dari interaksi sosial. Tujuan penelitian ini Peran Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Menderita Hipertensi Pada Lansia di Desa Pakamban Laok Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Tahun 2018.

Jenis penelitian Deskriptif Kualitatif dengan desain *cross sectional*, variabel peran keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi. Teknik sampling menggunakan simple random sampling. Waktu penelitian satu bulan di Desa Pakamban Laok Kecamatan Pragaan dengan populasi 323 orang dengan jumlah sampel 77 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Pakamban Laok Kecamatan menunjukkan bahwa hampir setengahnya peran keluarga cukup yaitu sebanyak 32 orang ( 41,6 %).

Dewasa ini masyarakat kurang memberikan perhatian terhadap bahaya hipertensi, padahal hipertensi menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius karena jika tak terkendali akan berkembang dan menimbulkan komplikasi yang berbahaya. Biasanya seseorang akan memperhatikan risiko bahaya hipertensiketika ada keluarga dekat yang meninggal dunia karena suatu penyakit, misalnya lumpuh karena stroke sebagai akibat komplikasi hipertensi

Kata kunci : *Peran Keluarga, Lansia, Hipertensi*